

PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK BERNILAI ESTETIKA DAN EKONOMI GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Mutia Amrina Rosadah¹, Rangga Jayanuarto²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email : mutiaamrinarosadah13@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 Okt 2021]
Revised [17 Des 2021]
Accepted [31 Des 2021]

ABSTRAK

Kelurahan Cempaka Permai terletak di Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Dari data Tahun 2015 Kelurahan ini memiliki 25 rukun tetanggan dan 8 rukun warga dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) berkisar antara 40 hingga 100 KK untuk satu RT nya. Sebagian besar penduduk Kelurahan Cempaka Permai bekerja sebagai PNS dan wiraswasta. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang lebih dikenal sebagai sampah, yang kehadirannya tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai guna, estetika, dan ekonomis. Kreativitas pemanfaatan barang bekas botol minum menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Melalui kegiatan pengabdian ini saya mengajak masyarakat bersama-sama memanfaatkan sampah botol bekas minuman menjadi kerajinan tangan yaitu dengan membuat pot hias dari botol minuman bekas. Diharapkan masyarakat kelurahan RT.13 terutama para remaja-remaja kelurahan RT.13 agar dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mengasah nilai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Ekonomi, Limbah, Pemanfaatan.

I. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). COVID-19 merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019

(Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020). Karena itu, Coronavirus jenis baru ini diberi nama Coronavirus disease- 2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Coronavirus Disease (Covid-19) telah dinyatakan sebagai virus pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hingga saat ini. Covid-19 ini telah menyebar keseluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran covid-19 di

Indonesia semakin meluas, kasus kematian semakin mengalami peningkatan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini seperti menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Purba, 2021).

Masa pandemi ini tak hanya merugikan dari segi kesehatan namun berdampak pula pada perekonomian masyarakat maupun negara. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat. Ada beberapa dampak pada masa pandemi ini, diantaranya: Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan, banyak jamaah indonesia batal berangkat umrah, kunjungan para wisatawan mancanegara di indonesia menurun, merusak tatanan ekonomi di indonesia, menurunnya bisnis dan eksistensi platform online, dan impor barang jadi terhambat (Brand et al, 2020).

Sampah plastik merupakan sampah yang dapat didaur ulang menjadi barang yang berguna bahkan menjadi barang yang bernilai bila dikerjakan oleh orang yang kreatifitas, contoh sampah plastik itu seperti bungkus makanan ringan, bungkus detergen, botol air mineral dll. Nama plastik mewakili ribuan bahan yang berbeda sifat fisis, mekanis, dan kimia. Secara garis besar plastik dapat digolongkan menjadi dua golongan besar, yakni plastik yang bersifat thermoplastic dan yang bersifat termoset. Thermoplastic dapat dibentuk kembali dengan mudah dan diproses menjadi bentuk lain, sedangkan jenis termoset bila telah mengeras tidak dapat dilunakkan kembali.

Plastik yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah dalam bentuk thermoplastic. Plastik juga merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Limbah daripada plastik ini sangatlah sulit untuk diuraikan secara alami. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri membutuhkan kurang lebih 80 tahun agar

dapat terdegradasi secara sempurna. Oleh karena itu penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat ataupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di Indonesia, penggunaan bahan plastik bisa kita temukan di hampir seluruh aktivitas hidup kita. Padahal apabila kita sadar, kita mampu berbuat lebih untuk hal ini yaitu dengan menggunakan kembali (reuse) kantong plastik yang disimpan di rumah. Dengan demikian secara tidak langsung kita telah mengurangi limbah plastik yang dapat terbuang percuma setelah digunakan (reduce). Atau bahkan lebih bagus lagi jika kita dapat mendaur ulang plastik menjadi sesuatu yang lebih berguna (recycle).

Jenis Jenis Plastik yaitu sebagai berikut :

PET atau PETE adalah polyethylene terephthalate. Plastik ini digunakan untuk membuat sebagian besar botol plastik dan kontainer dari minuman, dan juga digunakan untuk salad dressing kontainer, botol minyak sayur dan tempat makanan ovenproof. PET dapat didaur, ulang menjadi pakaian, tote bags, furniture, karpet, hiasan jalur, dan kontainer baru.

HDPE adalah polyethylene densitas tinggi, plastik serbaguna yang dapat didaur ulang. Digunakan untuk membuat botol detergen dan pemutih, botol jus, botol oli motor, tempat mentega dan yogurt, beberapa kantong sampah dan kotak cereal. dapat didaur ulang lagi menjadi botol dan kontainer, lantai keramik.

Vinyl /PVC atau V atau Polyvinyl chloride yang keras dan tahan cuaca. PVC mengandung khlor, yang berarti bahwa beberapa berbahaya karena dioxins diproduksi selama manufaktur. Digunakan untuk membuat beberapa kontainer dan botol untuk deterjen dan minyak goreng, serta jendela, pipa saluran, kawat jacketing, dan bungkus makanan cerah.

LDPE adalah low density polyethylene dan memiliki banyak

aplikasi. Sering ditemukan dalam botol, tote bags. umumnya dapat di daur ulang untuk bil pesawat milik maskapai, tong penyimpanan pupuk kompos, bahan untuk lantai dan bahan bangunan.

PP adalah Polypropylene umum ditemukan dalam tutup botol, yogurt kontainer, botol saus, dan straws. memiliki titik lebur yang tinggi dan dapat digunakan untuk tempat cairan panas. Dapat didaur ulang dan merupakan bagian dari pertumbuhan jumlah program daur ulang kota yang kemudian lebih berbelok tutup botol dan item lainnya termasuk kabel baterai, wadah, tong dan nampan.

PS adalah polystyrene. yang biasa dikenal dengan merek dagang Styrofoam. styrene itu ada di mana-mana dalam kontainer barang dan daftar pada banyak kelompok environmental. Styrene telah diklaim oleh banyak anti-waste dan kelompok kesehatan bahwa polystyrene dapat melepaskan toksin ke dalam makanan Other/Lainnya/Polycarbonate, klasifikasi ini meliputi berbagai plastik bukan Resins yang cocok ke dalam kategori lainnya. Produk yang sering mengandung sejumlah plastik. "Lainnya" adalah produk yang digunakan untuk membuat iPod, DVD, kacamata hitam, Anti-peluru dan galon air 5 liter. jenis plastik ini tidak mudah untuk didaur ulang, namun dapat dilakukan.

SM atau Sampah Masyarakat, sampah plastik jenis ini tidak dapat diklasifikasikan dengan jenis sampah manapun. Tidak dapat didaur ulang namun sangat ramah lingkungan. Semua bagiannya dapat dibusukkan oleh mikroba. Sampah ini tidak mempunyai nilai apapun. Jenis ini mendapat penolakan sosial dimana-mana.

Akhir-akhir ini, limbah plastik bekas botol minuman di sekitar kita semakin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Sampah dalam bentuk plastik cukup susah diuraikan. Penelitian menunjukkan bahwa sampah plastik akan terurai dalam jangka waktu 50 juta tahun. Bayangkan, apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi tempat tinggal

yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna.

Berdasarkan hal yang telah terurai sebelumnya, sudah seharusnya ada suatu cara untuk mengolah atau memanfaatkan limbah plastik bekas ini. Dalam pengolahannya, kita dapat memikirkan aspek ekonomisnya pula, agar kita terpicu untuk terus merecycle alias mendaur ulang limbah botol plastik bekas untuk menyelamatkan eksistensi kebersihan bumi tercinta ini.

Akibat dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya maka bertambah pula buangan/limbah yang dihasilkan. Limbah/buangan yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat sering disebut limbah domestik atau sampah. Limbah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kehidupan makhluk hidup lainnya. Selain itu aktifitas industri yang kian meningkat tidak terlepas dari isu lingkungan. Industri selain menghasilkan produk juga menghasilkan limbah. Dan bila limbah industri ini dibuang langsung ke lingkungan akan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Jenis limbah pada dasarnya memiliki dua bentuk yang umum yaitu; padat dan cair, dengan tiga prinsip pengolahan dasar teknologi pengolahan limbah.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang lebih dikenal sebagai sampah, yang kehadirannya tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai guna, estetika, dan ekonomis (Rahmawati, 2009).

Penggunaan atau pemanfaatan kembali limbah plastik (reuse) dapat menjadi salah satu upaya pengelolaan limbah plastik secara benar sekaligus

hemat biaya, waktu, energi, dan sumber daya.

Limbah plastik tersebut digunakan lagi sesuai dengan fungsi sebelumnya atau dengan fungsi yang berbeda. Pilih barang plastik yang masih bisa digunakan dan jangan gunakan barang plastik yang sekali pakai (disposable).

Reduce yaitu upaya pengurangan penggunaan material-material atau bahan-bahan yang dapat menghasilkan limbah plastik, misalnya hindari penggunaan barang atau benda yang sekali pakai, pilih barang atau benda yang dapat didaur ulang, dan yang dapat diisi ulang.

Sedangkan recycle atau daur ulang merupakan upaya mengatasi limbah plastik dengan cara mengolah kembali limbah plastik sehingga memiliki banyak fungsi dan bernilai ekonomis. Proses daur ulang pada limbah plastik biasanya dimulai dari pengumpulan sampah, penyortiran sampah, pembersihan sampah, kemudian proses pengolahan atau produksi untuk menjadi material baru.

Untuk bisa didaur ulang limbah plastik harus memenuhi beberapa persyaratan terlebih dahulu, misalnya limbah bersifat homogen, sudah berbentuk sesuai dengan kebutuhan, tidak teroksidasi, dan tidak terkontaminasi.

Biasanya daur ulang pada limbah plastik dilakukan oleh industri. Saat ini 80% lebih jenis limbah plastik bisa didaur ulang walaupun terdapat penggunaan zat tambahan agar material hasil daur ulang lebih berkualitas.

Usaha Kerajinan Kreatif yang Bernilai Ekonomis. Usaha merupakan kegiatan dengan mengerahkan tenaga atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, kerajinan merupakan sebutan bagi suatu benda hasil karya seni manusia. Kata “kerajinan” berasal dari kata 'rajin' yang artinya barang/benda yang dihasilkan oleh keterampilan tangan. Kerajinan terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Dan kreatif atau daya cipta atau

kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan (concept) baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada. Dengan demikian usaha kegiatan untuk menghasilkan suatu benda hasil karya seni manusia dengan melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan (concept) baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada.

Nilai ekonomis yang dimaksud adalah benda hasil karya seni tersebut memiliki nilai jual dipasaran. Tidak hanya menarik dan hanya seni, tetapi bisa membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijual.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, penggunaan botol plastik untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari semakin bertambah. Kebutuhan botol plastik sebagai tempat air minum setiap hari terus bertambah. Tidak jarang dalam beberapa keluarga mengonsumsi air kemasan botol plastik dalam kesehariannya karena tidak ada sumber air bersih untuk dikonsumsi. Setelah diminum, botol tersebut terbuang begitu saja menjadi sampah yang tidak bernilai.

Apabila hal ini terus terjadi, maka keberadaan botol plastik tersebut akan mencemari lingkungan. Pencemaran lingkungan tidak akan terkendali. Hal ini diakibatkan karena limbah botol plastik tersebut sangat sulit diuraikan dan membutuhkan waktu yang sangat lama agar terurai sempurna oleh tanah. Selain itu, bahan botol plastik juga mengandung zat kimia yang berbahaya bagi kelestarian lingkungan dan hidup manusia.

Bayangkan saja jika setiap orang per harinya menggunakan 3 botol plastik atau kantong plastik, maka akan ada 90 botol plastik yang seringkali dibuang begitu saja. Jika setengah penduduk Indonesia melakukan hal itu maka akan terkumpul $90 \times 125 \text{ juta} = 11250 \text{ juta}$ botol plastik yang mencemari lingkungan. Berbeda jika kondisi berjalan sebaliknya yaitu dengan penghematan kita dapat menekan hingga nyaris 90% dari total sampah yang terbuang kerajinan

kreatif adalah serangkaian percuma.

Namun fenomena yang terjadi adalah penduduk Indonesia yang masih malu jika membawa botol dan kantung plastik kemana-mana. Dilain hal, apabila kita sadar, kita juga mampu berbuat lebih untuk hal ini yaitu dengan menggunakan kembali (reuse), mengurangi penggunaan (reduce), atau bahkan lebih bagus lagi jika kita dapat mendaur ulang plastik menjadi sesuatu yang lebih berguna (recycle).

Limbah botol plastik merupakan hasil buangan berupa botol plastik yang tidak digunakan lagi. Berdasarkan sifatnya limbah botol plastik merupakan sampah anorganik, yaitu sampah tidak mudah membusuk atau sampah tidak terurai (undegradable). Berdasarkan bentuknya limbah botol plastik merupakan sampah padat Non-biodegradable, yaitu sampah yang tidak bisa diuraikan oleh proses biologi. Dilain hal, limbah botol plastik dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai secara ekonomi, sehingga disebut sebagai bagian dari Non-biodegradable Recyclable.

Jika limbah botol plastik yang berada di lingkungan terus bertambah, sedangkan tindakan untuk penanggulangan limbah tersebut belum ada. Apakah yang akan terjadi dengan bumi ini beberapa tahun mendatang? Dalam hal inilah dibutuhkan daya pikir kreatif bagaimanakah cara mengolah limbah plastik yang berada di lingkungan kita menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Di negara Indonesia pada umumnya limbah botol plastik dimanfaatkan dengan cara pemakaian ulang. Sebagai contoh, botol plastik yang sudah tidak terpakai bisa digunakan sebagai pot bunga atau untuk menanam tanaman bonsai, cabai, tomat dan sebagainya yang memungkinkan untuk ditanam dalam wadah kecil. Cara tersebut mungkin dirasa kurang memberi manfaat yang signifikan dalam mengurangi limbah botol plastik yang berada pada lingkungan, karena seperti yang telah disebutkan diatas perkembangan teknologi semakin mendorong meningkatnya konsumsi botol

plastik oleh masyarakat. Hal tersebut di atas harus diimbangi dengan peningkatan pemanfaatan botol plastik secara tepat. Misalnya saja botol plastik yang berada dalam lingkungan sekitar kita memanfaatkan kembali dalam bentuk lain yang lebih menarik atau dibuat kerajinan tangan, sehingga hal tersebut akan membuka peluang bisnis yang menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari botol plastik tersebut.

Beberapa solusi yang ditawarkan yaitu dengan cara mendaur ulangnya. Namun, sangat jarang kita temukan masyarakat yang peduli untuk mengumpulkan dan mendaur ulangnya. Meskipun ada, itu hanya para pemulung yang hanya terbatas di tempat-tempat tertentu. Ada juga yang menggunakan sebagai pot tempat tanaman, itupun hanya terbatas beberapa botol saja, sementara botol-botol lainnya tetap menjadi limbah yang mencemari lingkungan. Dengan demikian, perlu dicarikan solusi lain yang mampu menambah nilai ekonomis limbah botol plastik tersebut.

Salah satu solusi yang tepat adalah mengubah limbah botol plastik tersebut menjadi barang kerajinan kreatif, sehingga akan mampu menambah nilai ekonomisnya. Pemanfaatan botol plastik menjadi barang kerajinan memerlukan kreatifitas dan nilai seni. Hal ini dapat terwujud dengan terus berlatih dan mengembangkan kreativitas yang kita dimiliki.

Banyaknya sampah yang terbuang percuma yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembalimenjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu permasalahan dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan hidup dan juga kurang memahami bagaimana cara mengolah sampah yang baik. Keadaan hidup masyarakat yang modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini. Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama botol plastik minuman dan juga

sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Kreativitas pemanfaatan barang bekas botol minum menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan.

Sampah botol bekas minuman dapat dibuat kerajinan tangan seperti tong sampah kecil untuk di ruangan belajar, tong sampah besar untuk di lapangan sekolah, tempat pensil, pot bunga untuk hiasan sekolah dan lain sebagainya.

Pemanfaatan sampah botol bekas minuman masih jarang dilakukan di lingkungan masyarakat Kelurahan RT.13 karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini saya mengajak masyarakat bersama-sama memanfaatkan sampah botol bekas minuman menjadi kerajinan tangan yaitu dengan membuat pot hias dari botol minuman bekas diharapkan masyarakat Kelurahan RT.13 terutama para remaja-remaja Kelurahan RT.13 agar dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mengasah nilai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan (Yusmaniarti, dkk 2021).

Analisis Situasi Permasalahan

Kurangnya minat dan keadaan masyarakat dengan pemanfaatan barang-barang bekas dan masih ada beberapa masyarakat yang kurang ikut serta dalam hal bergotong royong untuk kebersihan lingkungan meskipun dengan protokol kesehatan, dan masih belum ada kreatifitas atau UMKM di wilayah RT 13.

II. METODE KEGIATAN

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Pengabdian dengan tema “Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Pot Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masa Covid- 19 di RT 13 Kelurahan Cempaka Permai , Kota Bengkulu” untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mengasah nilai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Pada pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan masyarakat RT.13 Kelurahan Cempaka Permai untuk ikut berkontribusi pada proses produksi pembuatan pot bunga dari limbah botol plastik yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Dalam pembuatan pot bunga ini membutuhkan limbah botol plastik, cat, kuas, dan alat-alat lainnya.

Adapun kegiatan pembuatan Pot bunga terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Menginformasikan pada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah botol plastik dan mengubah pola pikir masyarakat yang berfikir bahwa limbah plastik tidak memiliki nilai guna, estetika, dan ekonomis.
2. Memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pot yang unik.
3. Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan pot bunga yang unik dengan mempraktekkan secara langsung dan memberikan pelatihan tahap demi tahap kepada warga yang ikut terlibat.

Bahan pembuatan pot yang unik ini sangat mudah didapatkan. Cara Membuat Kerajinan tangan pot bungasebagai berikut :

- 1) Kumpulkan limbah botol plastik
- 2) Bersihkan seluruh sisi-sisi botol plastik agar terlihat bersih
- 3) Potong botol plastik menggunakan cutter/gunting membentuk pola yang diinginkan
- 4) Cat setiap sisi botol
- 5) Setelah di cat, keringkan botol plastik yang sudah di cat dibawah

- terik matahari
- 6) Setelah kering setiap sisi botol silahkan kalian ukir menggunakan kuas sesuai karakter yang kalian inginkan
- 7) Setelah di cat dan di ukir di keringkan kembali agar tidak lengket
- 8) Setelah kering lubangkan bagian bawah botol untuk jalan keluarnya air ketika kita menyiram tanaman nantinya.

Produk yang dihasilkan kemudian dijual dengan cara melakukan promosi melalui media Instagram dan Facebook.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas pemanfaatan barang bekas botol minum menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah botol bekas minuman menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah botol bekas minuman dapat dibuat kerajinan tangan seperti tong sampah kecil untuk di ruangan belajar, tong sampah besar untuk di lapangan sekolah, tempat pensil, pot bunga untuk hiasan sekolah dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Pot Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masa Covid- 19 di RT 13 Kelurahan Cempaka Permai , Kota Bengkulu” rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mengasah nilai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Pada pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan masyarakat RT.13 Kelurahan Cempaka Permai untuk ikut berkontribusi pada proses produksi pembuatan pot bunga dari limbah botol plastik yang memiliki nilai guna dan nilai

jual. Dalam pembuatan pot bunga ini membutuhkan limbah botol plastik, cat, kuas, dan alat-alat lainnya.

Adapun cara pembuatan Pot bunga, yaitu, Kumpulkan limbah botol plastik , Bersihkan seluruh sisi-sisi botol plastik agar terlihat bersih, Potong botol plastik menggunakan cutter/gunting membentuk pola yang diinginkan, Cat setiap sisi botol, Setelah di cat, keringkan botol plastik yang sudah di cat dibawah terik matahari, Setelah kering setiap sisi botol silahkan kalian ukir menggunakan kuas sesuai karakter yang kalian inginkan, Setelah di cat dan di ukir di keringkan kembali agar tidak lengket, Setelah kering lubangkan bagian bawah botol untuk jalan keluarnya air ketika kita menyiram tanaman nantinya.



Gambar 3.1. Proses Pembuatan Pot Bunga



Gambar 3.2. Sosialisasi dan Hasil Produk

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan manusia, dalam proses-proses alam tidak ada sampah, yang ada hanya produk- produk yang tak bergerak.

Plastik juga merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari

bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Limbah daripada plastik ini sangatlah sulit untuk diuraikan secara alami. Untuk menguraikan sampah plastik itu sendiri membutuhkan kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna. Oleh karena itu penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat ataupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu.

Kegiatan pembuatan kerajinan tangan dengan memproduksi pot bunga yang memiliki nilai jual dan ekonomis dapat berjalan dengan lancar. Dengan kegiatan yang telah dilakukan mampu meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mengasah nilai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan keterampilan warga masyarakat RT.13 kelurahan cempaka permai. Dalam pembuatan pot bunga yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis yang akan dijadikan sebagai peluang usaha guna meningkatkan perekonomian di masa pandemi Covid-19 dan limbah botol plastik adalah barang buangan yang berupa plastik yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Sumber limbah botol plastik tergantung pada produksi plastik itu sendiri dan digolongkan berdasarkan bahan dasar penyusunnya. Pemakaian plastik secara terus menerus akan menghabiskan beberapa sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, selain itu menghasilkan beberapa zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Pemanfaatan limbah botol plastik merupakan upaya menekan pembuangan plastik seminimal mungkin yang dapat

dilakukan dengan pemakaian. Pengolahan limbah botol plastik dapat dilakukan dengan daur ulang (pemakaian kembali), incinerasi (pembakaran), dan penggunaan plastik biodegradable.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat RT. 13 Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 233–236. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>
- Rahmawati, F. L. (2009). *Brand, J., No, V., Amri, A., & Informasi, T. (2020).* DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 233–236. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>
- Yusmaniarti, Supawanhar, Sri Ekowati, A. Y. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santriwati dalam Pembuatan Aneka Makanan berbasis Ekonomi Kreatif Di Panti Asuhan Kasih Ibu Aisyiyah Kota Bengkulu. *Jurnal. INDONESIA RAYA*, 2 (2), 1–10. <http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/indonesiaraya/article/view/314/pdf>